

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang penulis temukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen kepala madrasah yang efektif: dapat meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru di MI Harapan Bunda Gianyar Bali.
2. Kompetensi sosial guru: dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan yang terstruktur.
3. Kompetensi kepribadian guru: dapat ditingkatkan melalui refleksi dan pengembangan diri yang berkelanjutan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis:
 - a. Pengembangan teori manajemen pendidikan: penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dan pengembangan kompetensi guru.
 - b. Pengembangan model kepemimpinan: penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
2. Implikasi Praktis:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan: penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MI Harapan Bunda Gianyar Bali dan lembaga pendidikan lainnya.
 - b. Pengembangan program pelatihan: penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
 - c. Pengembangan kepemimpinan: penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
3. Implikasi Kebijakan:
- a. Kebijakan pendidikan: penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
 - b. Pengembangan standar kompetensi: penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan standar kompetensi guru yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

C. Saran

1. Saran untuk Kepala Madrasah:

- a. Pengembangan program pelatihan: kepala madrasah dapat mengembangkan program pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.

- b. Pengembangan kepemimpinan: kepala madrasah dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinannya untuk memotivasi dan mengembangkan guru.
- c. Pengembangan sumber daya manusia: kepala madrasah dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di madrasah untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.

2. Saran untuk Guru:

- a. Pengembangan diri: guru dapat mengembangkan diri melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian.
- b. Kerja sama: guru dapat meningkatkan kerja sama dengan rekan kerja dan kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian.
- c. Refleksi: guru dapat melakukan refleksi diri untuk meningkatkan kompetensi kepribadian.

3. Saran untuk Lembaga Pendidikan:

- a. Pengembangan kebijakan: lembaga pendidikan dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi sosial dan kepribadian guru.
- b. Pengembangan program pelatihan: lembaga pendidikan dapat mengembangkan program pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.

- c. Pengembangan sumber daya manusia: lembaga pendidikan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian guru.

